

## BAB 6

### 6.1 Penetapan Pendekatan Perancangan

#### A. Pendekatan Alur Sirkulasi Keamanan Difabel

Dari teori yang telah dikaji pada bab 5 dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan desain dari alur sirkulasi keamanan bagi penyandang difabel.

Pendekatan yang dilakukan mengenai alur sirkulasi keamanan difabel ini adalah dengan mendesain beberapa akses khusus yang dimana nantinya akses tersebut akan di letakkan ditempat tempat yang strategis dan terlihat. Sehingga

Untuk lebih memunculkan ekspresi remaja dalam bangunan Pusat Pelatihan Bola Basket ini digunakan pendekatan metafora yaitu melalui sebuah pemaknaan sifat karakter dari remaja pada beberapa elemen bangunan. Berikut beberapa sifat yang dimiliki remaja yang dapat diimplementasikan kedalam bangunan. Sehingga para difabel dapat dengan mudah menemukan akses tersebut. Pemberian *sign system* terhadap akses akses tersebut. Akses khusus ini memiliki tujuan agar para penyandang difabel tersebut dengan aman dapat menuju ketempat aman yang telah di tentukan dengan tidak berdesak desakan dengan pengunjung atau penonton lainnya. Akses ini menggunakan pola ruang radial. Dimana titik pusat diibaratkan bangunan itu sendiri yang nantinya akses ini memiliki alur yang menyebar dengan tujuan ke suatu ruang aman yang telah ditentukan.

Pendekatan lainnya adalah dengan memaksimalkan persyaratan persyaratan ruang yang telah dikaji pada poin 3.1.2 dimana dengan memaksimalkan bagian bagian seperti ramp, tangga dll dapat mempermudah penyandang difabel untuk berpindah dan melakukan penyelamatan.

## B. Pendekatan Arsitektur Metafora

Pada teori bab 5 dikaji beberapa kategori mengenai arsitektur metafora. Dimana diantaranya metafora abstrak (*intangible methapors*), metafora konkrit (*tangible methapors*), dan metafora campuran (*combine methapors*). Dimana metafora abstrak (*intangible methapors*) dirasa cocok guna menciptakan ekspresi semangat remaja dalam bentuk bangunan Pusat Pelatihan Bola Basket. Disediakan yang mendasari dalam perancangan metafora abstrak ini adalah konsep, ide, kondisi manusia serta kualitas tertentu. Disini yang mendasari dalam merancang Pusat Pelatihan Bola Basket ini adalah sifat sifat remaja, dimana sifat remaja aspek yang kuat untuk menciptakan ekspresi dari semangat remaja itu sendiri. Sifat sifat remaja yang digunakan sebagai dasar adalah sifat remaja “bebas”, “semangat menggebu-gebu”.

### a) Sifat remaja yang “bebas”

Pengolahan pada fasad bangunan dengan cara lebih bebas, sehingga menimbulkan bentuk bangunan yang lebih futuristik.



gambar 6. 1 Contoh Bangunan

b) Sifat Remaja yang memiliki “semangat menggebu-gebu”

Penyusunan bentuk yang maju mundur dengan tatanan yang tidak seperti bangunan pada umumnya. Agar bangunan tampak lebih berbeda dan menonjol diantara bangunan disekitar.



gambar 6. 2 Contoh Gambar

## Studi Preseden (Tema)

### 1) Basket Apartement

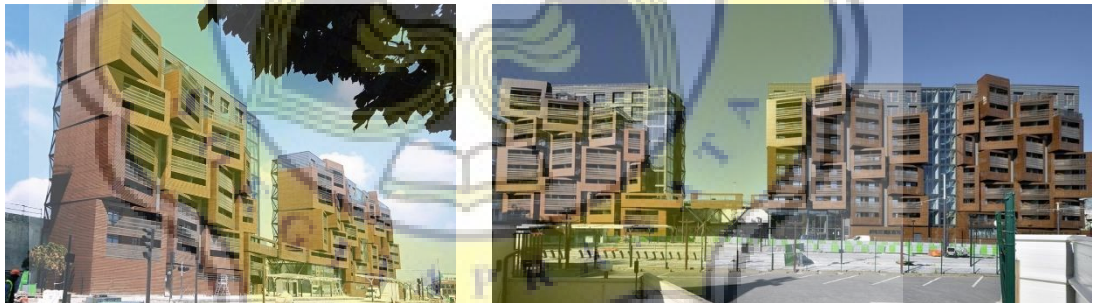
Fungsi : Apartemen Mahasiswa Fakultas  
Olahraga

Arsitek : OFIS Architect

Lokasi : 19th district, Paris, France

Luas : 8500m<sup>2</sup>

Bangunan ini merupakan sebuah apartemen mahasiswa yang dikhususkan untuk para mahasiswa fakultas olahraga. Bangunan ini mempunyai konsep seperti tumpukkan keranjang yang sudah disusun acak yang terinspirasi dari sebuah pergerakan dalam olahraga.



gambar 6. 3 Basket Ball Apartemen

Sumber: Dezeen

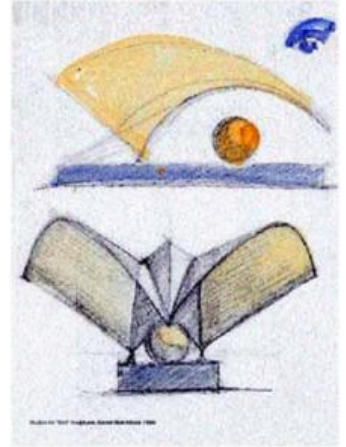
### 2) Satolas TGV

Fungsi : Stasiun

Arsitek : Santiago Calatrava

Lokasi : Lyon, Perancis

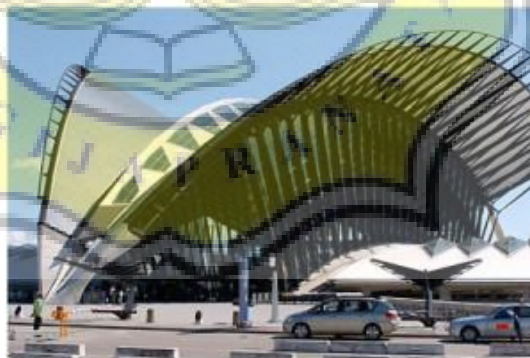
Ide awal karya tersebut berasal dari sketsa dan lukisan Calatrava berikut yang kemudian diwujudkan ke dalam sebuah model untuk dijadikan bahan studi (Jodidio, 1998). Dari sana didapatkan bahwa bentuk tersebut menyerupai burung yang sedang melebarkan sayapnya. Desain kemudian dikembangkan lebih lanjut mengikuti konsep utama yang telah ditentukan. Sehingga muncul bentuk kaki burung yang menjadi pertemuan antara dua lengkungan utamanya. Dan terdapat bidang yang menyerupai paruh burung pada bagian interiornya.



gambar 6. 4 Stasiun TGV

Sumber: Archdaily

*Gateway* yang dibentuk oleh penyangga berbentuk V-beton yang bergabung dengan ujung empat lengkungan baja. Pasangan tengah lengkungan mengikuti garis atap untuk membentuk tulang belakang.



gambar 6. 5 Stasiun TGV

Sumber: Archdaily

Di Aula Utama segitiga tulang belakang pusat dibentuk oleh tiga lengkungan bersiap bersama oleh diagonal balok. Dua balkon kantilever besar menembus ruang.



gambar 6. 6 Stasiun TGV

Sumber: Archdaily

